

METODIK PEMBELAJARAN KEJURUAN

I. PEMBELAJARAN MIKRO (*Peer-Teaching*)

A. Standar Kompetensi Pengajaran Mikro

Kompetensi adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati dan diukur (Hall dan Jones dalam Mukminan, 2003:2). Orang yang memiliki kompetensi berarti memiliki kemampuan yang dapat diamati dan diukur.

Mengajar adalah memberi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar (pembelajar) (Hardaniwati dkk, 2003:8). Dalam hal ini pengajar dan pembelajar memberdayakan diri sendiri sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Pembelajar diharapkan memiliki kompetensi yang telah ditentukan. Pembelajar diposisikan sebagai subjek belajar, sedangkan pengajar (guru) sebagai fasilitator. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis kompetensi. Guru membelajarkan dan memberdayakan pembelajar hingga pembelajar memiliki kompetensi tertentu.

Mahasiswa calon guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang dimaksud mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Standar kompetensi mata kuliah Pengajaran Mikro adalah tuntutan minimal kompetensi dasar mengajar yang ditunjukkan oleh kemampuan mendemons-trasikan atau mengaplikasikan kompetensi tersebut dalam proses belajar-mengajar berskala kecil/terbatas.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pengajaran Mikro

Kompetensi dasar Pengajaran Mikro adalah kemampuan minimal yang harus dicapai oleh mahasiswa pada pengajaran mikro. Selengkapnya kompetensi dasar dan indikator pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

Kompetensi Dasar		Indikator
1.	Memahami dasar-dasar Pengajaran Mikro	a. Mampu mendeskripsikan makna Pengajaran Mikro b. Mampu menganalisis prinsip-prinsip Pengajaran Mikro.
2.	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	a. Mampu menyebutkan komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Pengajaran Mikro. b. Mampu menyusun komponen-komponen tersebut sehingga menjadi RPP. c. Mampu menentukan materi & uraiannya, metode & pendekatannya, serta langkah-langkah pembelajaran yang mendukung tercapainya kompetensi dasar

Kompetensi Dasar		Indikator
3.	Mempraktikkan keterampilan dasar mengajar terbatas	a. Mampu mendemonstrasikan beberapa keterampilan mengajar terbatas yang meliputi: membuka dan menutup pelajaran, menerangkan atau menjelaskan materi, memberikan penguatan, menggunakan media dan alat pembelajaran, mengadakan variasi, membimbing diskusi, mengelola kelas, teknik bertanya, dan teknik mengevaluasi. b. Mampu mengaplikasikan keterampilan dasar mengajar terbatas ke dalam Pengajaran Mikro.
4.	Mempraktikkan keterampilan dasar mengajar terpadu	a. Mampu mendemonstrasikan beberapa keterampilan mengajar terpadu yang meliputi: 1) keterampilan membuka – menutup pelajaran, 2) keterampilan menyampaikan materi pelajaran, 3) keterampilan melakukan interaksi dan skenario pembelajaran, 4) keterampilan menggunakan bahasa, penampilan dan gerak, dan penggunaan waktu selang. 5) keterampilan melaksanakan evaluasi. b. Mampu mempraktikkan keterampilan mengajar terpadu.
5.	Mengevaluasi praktik Pengajaran Mikro	a. Mampu melakukan observasi kegiatan praktik Pengajaran Mikro. b. Mampu menganalisis hasil praktik Pengajaran Mikro.

Kompetensi dasar mengajar yang dilatihkan dalam Pengajaran Mikro terdiri atas penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kompetensi dasar mengajar terbatas, dan kompetensi dasar mengajar terpadu.

C. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian

Sebelum praktik mengajar dalam Pengajaran Mikro, mahasiswa wajib membuat persiapan mengajar yang disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP dapat bervariasi sesuai dengan karakteristik bidang studi yang berbasis kompetensi.

2. Tujuan

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

3. Komponen RPP

- a. Identitas
- b. Indikator
- c. Tujuan pembelajaran
- d. Materi pembelajaran
- e. Metode pembelajaran
- f. Langkah-langkah Pembelajaran
- g. Sumber belajar
- h. Penilaian hasil belajar

4. Langkah-langkah penyusunan RPP

Langkah-langkah penyusunan RPP secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Mengisi Identitas

Identitas memuat nama mata pelajaran, sekolah, kelas/semester, alokasi waktu, dan standar kompetensi serta kompetensi dasar.

Standar kompetensi adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diukur yang harus ditempuh siswa untuk menguasai materi pembelajaran mata pelajaran tertentu.

Kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang harus dikuasai siswa. Bagian ini memuat kompetensi dasar yang harus dicapai siswa melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Merumuskan Indikator

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan atau teramati. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

c. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berisi penguasaan kompetensi yang operasional yang ditarget/dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar. Apabila rumusan kompetensi dasar sudah operasional, rumusan tersebutlah yang dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan lebih dari satu butir.

d. Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus.

e. Menentukan Metode Pembelajaran

Metode dapat diartikan sebagai cara, dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan atau strategi yang dipilih.

f. Merumuskan Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran memuat unsur kegiatan pendahuluan/ pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Akan tetapi, dimungkinkan pula dalam keseluruhan rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model yang dipilih. Oleh karena itu, ketiga kegiatan tersebut tidak harus ada dalam setiap pertemuan.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud dapat diwujudkan melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

g. Menentukan sumber belajar

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat, dan bahan. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat berupa: buku teks, media cetak, media elektronika, narasumber, lingkungan alam sekitar, dan sebagainya. Sumber belajar ditulis lebih operasional dibanding dalam silabus. Referensi ditulis judul buku, pengarang, halaman.

h. Menetapkan penilaian

Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Sajian dapat dalam bentuk matriks horisontal atau vertikal. Jika penilaian menggunakan tes tertulis uraian, tes unjuk kerja, dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Ada tiga hal penting dalam penilaian yaitu: a. teknik penilaian, b. bentuk instrumen, dan c. instrumen penilaian.

D. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar yang perlu dikuasai oleh mahasiswa dalam upaya menyiapkan diri sebagai calon guru yang profesional meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu. Uraian keterampilan dasar mengajar tersebut sebagai berikut.

1. Keterampilan Dasar Mengajar Terbatas

Keterampilan dasar mengajar terbatas merupakan berbagai keterampilan dasar mengajar yang terkait erat dengan faktor teknik mengajar. Keterampilan ini harus dimiliki dan dikuasai oleh calon guru sebagai suatu kewajiban. Keterampilan dasar tersebut sebagai berikut.

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

1) Pengertian

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pembelajar (*need assesment*), serta menunjukkan kepedulian besar terhadap keberadaan pembelajar. Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan membuka dan menutup pelajaran tidak mencakup kegiatan rutin yang dilakukan guru seperti mengucapkan salam, mengisi daftar hadir, menyiapkan alat peraga, dan sebagainya

2) Tujuan

a) Membuka pelajaran

- (1) Menimbulkan perhatian dan memotivasi siswa.
- (2) Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batas-batas tugas yang akan dikerjakan siswa.
- (3) Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.
- (4) Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
- (5) Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru

b) Menutup pelajaran

- (1) Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran.
- (2) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- (3) Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dan pelajaran yang akan datang.

3) Komponen

a) Membuka pelajaran

- (1) Menarik perhatian siswa
- (2) Memotivasi siswa
- (3) Memberi acuan
- (4) Memberi kaitan (apersepsi)

b) Menutup pelajaran

- (1) Meninjau kembali materi yang telah dipelajari siswa
- (2) Mengevaluasi hasil belajar siswa
- (3) Membuat simpulan atau ringkasan materi
- (4) Memberikan tugas yang signifikan (sesuai, bermakna, dan bermanfaat)

4) Prinsip penggunaan

- a) Bermakna
- b) Berurutan dan berkesinambungan

b. Keterampilan Menjelaskan

1) Pengertian

Menjelaskan adalah memberikan informasi yang diorganisasi secara sistematis kepada siswa.

2) Tujuan

- a) Membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil.
- c) Melibatkan siswa untuk berpikir.
- d) Mendapatkan balikan dari siswa tentang tingkat pemahamannya.

3) Komponen

- a) Menguasai materi
- b) Menerangkan materi dengan jelas (bahasa mudah dipahami dan tidak berbelit-belit).
- c) Mendemonstrasikan

- d) Berkomunikasi dengan isyarat, baik verbal maupun non-verbal. Vokal atau suara jelas dan memadai
- e) Menggunakan bahasa yang baik dan benar
- f) Menyajikan suatu penjelasan
- g) Kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, dan balikan.

4) Prinsip penggunaan

- a) Penjelasan dapat diberikan pada awal, tengah, atau akhir kegiatan pembelajaran.
- b) Penjelasan harus relevan dengan tujuan pembelajaran.
- c) Penjelasan dapat diberikan karena adanya pertanyaan dari siswa atau telah direncanakan guru.
- d) Materi yang dijelaskan harus bermakna bagi siswa.
- e) Penjelasan harus sesuai dengan kemampuan siswa.

c. Keterampilan Memberikan Penguatan

1) Pengertian

Penguatan adalah tanggapan guru terhadap perilaku siswa yang memungkinkan dapat membesarkan hati siswa agar lebih terpacu dalam interaksi belajar-mengajar.

2) Tujuan

- a) Menumbuhkan perhatian siswa.
- b) Memelihara motivasi siswa.
- c) Memudahkan siswa belajar.
- d) Meminimalkan perilaku negatif dan mendorong tumbuhnya perilaku positif.

3) Komponen

- a) Penguatan secara verbal
- b) Penguatan dengan menggunakan mimik dan gerak badan
- c) Penguatan dengan cara mendekati
- d) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan
- e) Penguatan berupa simbol dan benda

4) Prinsip penggunaan

- a) Kehangatan dan antusias
- b) Kebermaknaan
- c) Penguatan dapat ditujukan kepada siswa tertentu
- d) Penguatan dapat ditujukan kepada kelompok siswa tertentu
- e) Penguatan dilakukan dengan segera
- f) Penguatan dilakukan secara variatif

d. Keterampilan Menggunakan Media dan Alat Pembelajaran

1) Pengertian

Media dan alat pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa memperoleh kemudahan dalam memahami materi pembelajaran.

2) Tujuan

- a) Mempermudah siswa memahami materi
- b) Memperlancar jalannya proses pembelajaran
- c) Mengkonkretkan materi pembelajaran
- d) Materi tersimpan lama dalam ingatan

3) Komponen

- a) Memberdayakan media dan alat pembelajaran yang ada.
- b) Memproduksi atau membuat media sendiri.
- c) Menggunakan media dan alat pelajaran dalam proses pembelajaran.

4) Prinsip penggunaan

- a) Tepat guna: media dan alat pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakter materi pembelajaran dan kompetensi dasar.
- b) Berdaya guna: media dan alat pembelajaran yang digunakan mampu memotivasi siswa belajar lebih keras lagi.

e. Keterampilan Menyusun Skenario Pembelajaran

1) Pengertian

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam rangka membelajarkan siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2) Tujuan

- a) Memberikan pedoman urutan kegiatan pembelajaran
- b) Memberikan pedoman tentang strategi, teknik, metode, dan media pembelajaran yang akan digunakan.

3) Komponen

- a) Memilih metode dan strategi yang tepat
- b) Membuat rencana proses pembelajaran
- c) Mengelola kelas agar kelas dinamis, aktif interaktif, dan partisipatif
- d) Mengorganisasi kelas secara klasikal, individu, maupun kelompok
- e) Memberi konsultasi pembelajaran (guru sebagai fasilitator)

4) Prinsip penggunaan

Skenario pembelajaran harus sesuai dengan:

- a) karakter materi pembelajaran, dan
- b) kompetensi dasar dan standar kompetensi

f. Keterampilan Mengadakan Variasi

1) Pengertian

Variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, pola interaksi dengan siswa, dan stimulasi.

2) Tujuan

- a) Menjadikan proses pembelajaran lebih hidup
- b) Menjadikan proses pembelajaran lebih menarik
- c) Memotivasi siswa aktif dalam proses pembelajaran

3) Komponen

- a) Variasi dalam gaya mengajar: suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, kontak pandang, gerakan badan dan mimik, dan pergantian posisi guru.
- b) Variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran baik alat peraga yang dapat dilihat, didengar, diraba, dibau, dirasa maupun alat peraga yang dapat dimanipulasi.
- c) Variasi pola interaksi, meningkatkan interaksi guru-siswa maupun siswa-siswa.
- d) Variasi stimulasi:
 - (1) Menerima dan mendukung partisipasi pembelajar dalam kegiatan pembelajaran
 - (2) Memberi kesempatan pembelajar untuk berpartisipasi
 - (3) Mendorong interaksi kelas
 - (4) Mengenal perilaku siswa sehingga dapat memberikan stimulasi secara tepat

4) Prinsip Penggunaan

- a) Tepat guna
- b) Berdaya guna
- c) Tidak berlebihan

g. Keterampilan Membimbing Diskusi

1) Pengertian

Diskusi adalah suatu proses interaksi verbal secara teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan tujuan berbagi pengalaman atau informasi, mengkonstruksi konsep, mengambil suatu keputusan, atau memecahkan masalah.

2) Tujuan

Membimbing diskusi kelompok dimaksudkan agar tujuan diskusi kelompok tercapai secara efisien dan efektif.

3) Komponen

- a) Memusatkan perhatian. Merumuskan tujuan diskusi, merumuskan kembali masalah, menandai hal-hal yang penting (relevan) dan tidak penting.
- b) Memperjelas masalah atau urunan pendapat. Merangkum, menggali, atau menguraikan secara detail.
- c) Menganalisis pandangan siswa. Menandai persetujuan atau ketidak-setujuan dan memperhatikan alasan siswa.
- d) Meningkatkan partisipasi siswa untuk berpendapat. Menimbulkan pertanyaan, menggunakan contoh, menggunakan hal-hal yang sedang hangat dibicarakan, menunggu, dan memberi dukungan.
- e) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi. Meneliti pandangan, mencegah pembicaraan yang berlebihan, dan menghindari (menghentikan) dominasi.
- f) Menutup diskusi. Merangkum, menilai, dan membuat simpulan

4) Prinsip penggunaan

- a) Diskusi berlangsung secara terbuka,
- b) Perlu perencanaan dan persiapan yang baik, seperti pemilihan topik yang relevan, perencanaan atau penyiapan informasi pendahuluan, penetapan besar kelompok,
- c) Pemilihan topik diskusi yang relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

h. Keterampilan Mengelola Kelas

1) Pengertian

Mengelola kelas adalah menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal bagi siswa dan mengembalikan ke kondisi belajar yang optimal apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran.

2) Tujuan

- a) Mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individual terhadap tingkah lakunya
- b) Membantu siswa mengerti arah tingkah laku yang sesuai
- c) Menimbulkan rasa ingin (sense of responsibility) untuk melibatkan diri dalam tugas dan bertingkah laku yang wajar dan sesuai.

3) Komponen

- a) Keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini terkait dengan kemampuan guru untuk berinisiatif dan mengendalikan kegiatan pembelajaran sedemikian sehingga berjalan secara optimal, efisien, dan efektif. Keterampilan yang perlu dikuasai guru adalah:
 - (1) menunjukkan sikap tanggap
 - (2) membagi perhatian
 - (3) memusatkan perhatian kelompok
 - (4) menuntut tanggung jawab siswa
 - (5) memberikan petunjuk yang jelas
 - (6) menegur siswa
 - (7) dan memberikan penguatan
- b) Keterampilan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini terkait dengan tanggapan guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan tujuan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan yang perlu dikuasai siswa adalah:
 - (1) memodifikasi tingkah laku
 - (2) pengelolaan kelompok
 - (3) menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

4) Prinsip penggunaan

- (a) Kehangatan, antusias, bervariasi, keluwesan, menekankan pada hal-hal positif, penanaman disiplin
- (b) Perlu dihindari: campur tangan yang berlebihan, ketidaktepatan memulai dan mengakhiri kegiatan, berkepanjangan (bertele-tele), dan pengulangan penjelasan yang tidak perlu

i. Keterampilan Bertanya

1) Pengertian

Bagaimana guru menyampaikan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran, baik pertanyaan dasar maupun pertanyaan lanjut.

2) Tujuan

Pengajuan pertanyaan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Pentingnya keterampilan bertanya dikuasai guru adalah:

- a) Mengurangi dominasi guru (*teacher oriented*) dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Mendorong keberanian siswa berpendapat.
- c) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Mengarahkan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

3) Komponen

- a) Pertanyaan diajukan secara jelas
- b) Pertanyaan memancing pendapat atau keaktifan pembelajar
- c) Pemberian acuan
- d) Pemusatan
- e) Pemindahan giliran
- f) Penyebaran
- g) Pemberian waktu berpikir
- h) Pemberian tuntuan
- i) Pengubahan tingkat kognitif dalam pertanyaan
- j) Pengaturan urutan pertanyaan
- k) Penggunaan pertanyaan pelacak
- l) Peningkatan terjadinya interaksi

4) Prinsip penggunaan

- a) Kehangatan dan antusias
- b) Perlu dihindari:
 - (1) Mengulangi pertanyaan sendiri
 - (2) Mengulangi jawaban siswa
 - (3) Menjawab pertanyaan sendiri
 - (4) Mengajukan pertanyaan yang memancing jawaban serentak
 - (5) Pertanyaan ganda
 - (6) Menentukan siswa yang menjawab sebelum pertanyaan diajukan

j. Keterampilan Mengevaluasi

1) Pengertian

Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran.

2) Tujuan

Mengetahui penguasaan kompetensi yang telah dimiliki oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

3) Komponen

- a) Menggunakan berbagai bentuk tagihan, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individual, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau keterampilan motorik, dan pengukuran afektif yang mencakup minat, sikap, dan motivasi belajar.
- b) Bentuk instrumen yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif, menjodohkan, dan sebagainya.

4) Prinsip penggunaan

- a) Melakukan tes awal (*pretes*), tes proses (selama pembelajaran berlangsung), dan tes akhir (*postes*).
- b) Mengembangkan alat evaluasi KBK, misalnya evaluasi 5 P: *paper and pencils*, *portofolio*, *performance*, *project*, dan *product*.
- c) Menggunakan alat evaluasi.
- d) Menganalisis hasil evaluasi.
- e) Memberikan tindak lanjut dari hasil evaluasi.
- f) Langkah-langkah dalam melakukan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut.
 - (1) Menetapkan standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai.
 - (2) Memilih materi pembelajaran.
 - (3) Merumuskan indikator yang mengacu pada kemampuan dasar.
 - (4) Membuat butir-butir soal berdasarkan indikator dan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan soal.

2. Keterampilan Dasar Mengajar Terpadu

Keterampilan dasar mengajar terpadu adalah berbagai keterampilan dasar mengajar yang perlu dilatihkan kepada mahasiswa pada saat praktik pengajaran mikro yang merupakan bentuk lanjut keterampilan dasar mengajar terbatas yang dipilih dan ditentukan berdasarkan urgensinya pada pengajaran mikro. Pengertian mikro masih berlaku untuk jumlah mahasiswa, ruang lingkup materi pokok, dan waktu yang dibatasi, tetapi dalam hal

keterampilan mengajar yang dilatihkan sudah merupakan bentuk perpaduan dari beberapa keterampilan mengajar, mulai dari keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sampai dengan keterampilan proses pembelajaran (praktik pengajaran mikro). Secara rinci berikut akan disajikan uraian mengenai berbagai keterampilan yang harus dilatihkan pada saat menyusun rencana pembelajaran dan berbagai keterampilan yang dilatihkan saat mahasiswa praktik mengajar dalam pengajaran mikro.

a. Keterampilan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dilatihkan pada saat mahasiswa akan mempersiapkan praktik mengajar pada pengajaran mikro. Mahasiswa harus terampil menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ini sebelum mereka tampil pada praktik mengajar. Keterampilan yang dilatihkan meliputi: menyusun identitas mata pelajaran, keterampilan merumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar, keterampilan menyusun dan merumuskan indikator, keterampilan merumuskan tujuan pembelajaran, keterampilan merumuskan materi pembelajaran, keterampilan menentukan metode/pendekatan pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning* – CTL, mengintegrasikan kecakapan hidup), Keterampilan menyusun langkah-langkah pembelajaran, keterampilan menentukan alat dan sumber bahan, dan keterampilan menyusun penilaian. Penjelasan selengkapnya dapat dilihat pada uraian RPP pada bagian depan.

b. Keterampilan Proses Pembelajaran/Praktik Pengajaran Mikro

Keterampilan yang dilatihkan pada saat mahasiswa praktik mengajar meliputi: keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menyampaikan materi pembelajaran, keterampilan melaksanakan interaksi pembelajaran dan skenario pembelajaran, keterampilan menggunakan bahasa, penampilan dan gerak, keterampilan menggunakan dan mendistribusikan waktu, dan keterampilan melaksanakan evaluasi. Pemilihan dan penentuan keterampilan pada saat mahasiswa praktik pengajaran mikro didasarkan pada urutan urgensinya. Oleh karena itu, tidak semua keterampilan dasar mengajar terbatas maupun terpadu yang telah diuraikan pada bagian depan dan dipakai sebagai fokus pengamatan. Berikut uraian satu-persatu berbagai keterampilan tersebut.

1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang berisi usaha mengkondisikan siswa agar siap secara mental dan fisik untuk mengikuti pelajaran,

sedangkan keterampilan menutup pembelajaran adalah ketrampilan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

- a) Kegiatan membuka pembelajaran, berupa:
 - (1) mempersiapkan siswa;
 - (2) menjelaskan topik yang akan dipelajari dan sekaligus kaitannya dengan materi pembelajaran sebelumnya;
 - (3) menyampaikan kompetensi dasar;
 - (4) melakukan apersepsi untuk membangkitkan ingatan dengan materi yang telah dikuasai/ dipelajari; dan
 - (5) menentukan langkah-langkah pembelajaran dalam usaha menguasai materi.

- b) Kegiatan menutup pembelajaran, bisa berupa:
 - (1) membuat simpulan materi pembelajaran ;
 - (2) membuat ringkasan materi pembelajaran ; dan
 - (3) menyebutkan pointer materi pembelajaran .

2) Keterampilan menyampaikan materi pembelajaran

Dalam kegiatan menyampaikan materi pembelajaran ada dua hal pokok yang harus diperhatikan yaitu penguasaan materi pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran. Indikator penguasaan materi pembelajaran yang baik dapat berupa:

- a) kesesuaian urutan materi pembelajaran dengan kompetensi dasar;
- b) kesesuaian prinsip pengembangan materi pembelajaran dengan kompetensi dasar;
- c) kesesuaian contoh/ilustrasi materi pembelajaran dengan kompetensi dasar.

Indikator penyampaian materi pembelajaran yang baik dapat berupa:

- a) penyampaian materi pembelajaran sistematis; dan
- b) penyampaian materi pembelajaran logis.

3) Keterampilan melaksanakan interaksi pembelajaran dan skenario pembelajaran

Dalam keterampilan ini ada dua hal yang harus diperhatikan yaitu keterampilan guru berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran dan keterampilan menentukan langkah-langkah apa yang ditempuh oleh guru agar proses penguasaan materi pembelajaran oleh siswa berhasil maksimal.

Indikator interaksi guru dengan siswa yang baik dalam proses pembelajaran dapat berupa:

- a) kesesuaian langkah pembelajaran yang ditempuh dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai;
- b) kesesuaian pengintegrasian kecakapan hidup dengan kompetensi dasar;
- c) kesesuaian penggunaan pengalaman belajar dengan kompetensi dasar;
- d) kesesuaian pengelolaan kelas dengan kompetensi dasar;
- e) kesesuaian penggunaan motivasi dengan kompetensi dasar;
- f) kesesuaian penggunaan teknik bertanya dan memberikan tanggapan dengan kompetensi dasar;
- g) kesesuaian penggunaan waktu selang dengan kompetensi dasar.

Indikator skenario pembelajaran yang baik dapat berupa:

- a) kesesuaian penggunaan pendekatan dengan kompetensi dasar;
- b) kesesuaian penggunaan metode dengan kompetensi dasar;
- c) kesesuaian penggunaan media dengan kompetensi dasar; dan
- d) kesesuaian penggunaan alat pelajaran dengan kompetensi dasar.

4) Keterampilan menggunakan bahasa, penampilan dan gerak, dan penggunaan waktu selang

Salah satu keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh guru adalah keterampilan berbahasa. Guru harus dapat memindahkan ilmu ke dalam diri siswa. Proses memindahkan ilmu itu memerlukan keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengalokasikan waktu yang dibutuhkan. Untuk bisa menjelaskan dengan baik guru harus mempunyai keterampilan berbahasa yang baik dan mengalokasikan waktu dengan tepat. Di sisi yang lain guru juga harus mampu berpenampilan penuh percaya diri, luwes, dan gerak-gerak mengajar yang pantas dan efektif. Berikut ini disampaikan indikator keterampilan menggunakan bahasa, penampilan, dan gerak.

Indikator penggunaan bahasa dan waktu adalah: (a) volume suara memadai; (b) intonasi bervariasi; (c) vokal jelas; (d) bahasa baik dan benar; (e) penggunaan bahasa isyarat; (f) penggunaan waktu selang efektif; (g) alokasi waktu tepat.

Indikator penampilan dan gerak adalah: (a) percaya diri; (b) luwes; (c) beretika, dan (d) pandangan mata menyeluruh.

5) Keterampilan melaksanakan evaluasi

Keterampilan ini meliputi pelaksanaan evaluasi proses dan hasil. Kedua keterampilan evaluasi tersebut memerlukan pemahaman tentang jenis tagihan, bentuk instrumen, dan teknik penskoran. Indikator pelaksanaan evaluasi yang baik adalah sebagai berikut.

- a) Jenis tagihan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.
- b) Jenis tagihan mampu mengukur kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.
- c) Bentuk instrumen sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.
- d) Bentuk instrumen sesuai dengan ranah yang ingin dicapai.
- e) Teknik penskoran sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi.

II. PENILAIAN PENGAJARAN MIKRO

A. Pengertian Penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil prestasi belajar mahasiswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian pengajaran mikro memiliki dua kepentingan, yaitu untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa dan sebagai masukan perbaikan kebijakan program/pelaksanaan pengajaran mikro. Untuk kepentingan penilaian prestasi belajar mahasiswa menjadi kewenangan dosen pembimbing pengajaran mikro, sedangkan untuk menentukan kebijakan pelaksanaan pengajaran mikro, perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh oleh tim tersendiri.

B. Tujuan Penilaian

Penilaian hasil belajar pengajaran mikro bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut.

- Menentukan tingkat ketercapaian kemampuan dasar, baik pengembangan rencana pembelajaran maupun praktik mengajar dalam pengajaran mikro.
- Menilai peningkatan dan perkembangan kemampuan mahasiswa, baik pengembangan rencana pembelajaran maupun praktik mengajar dalam pengajaran mikro.
- Mendiagnosis kesulitan belajar mahasiswa, baik dalam hal pengembangan rencana pembelajaran maupun praktik mengajar dalam pengajaran mikro.
- Mendorong mahasiswa belajar dalam hal pengembangan rencana pembelajaran dan praktik mengajar dalam pengajaran mikro.
- Mendorong dosen untuk lebih meningkatkan pembimbingan, baik dalam hal pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran maupun praktik mengajar dalam pengajaran mikro.
- Memberi informasi kepada UPPL sebagai masukan dalam menentukan kebijakan dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah/lembaga.

C. Prinsip Penilaian Pengajaran Mikro

1. Valid dan Reliabel

Penilaian harus memberikan informasi yang sah dan andal tentang hasil prestasi belajar mahasiswa, oleh karena itu penilaian harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan alat ukur yang digunakan memberi hasil yang sah dan andal (instrumen terlampir).

2. Mendidik

Penilaian harus mampu mendorong dosen untuk meningkatkan pembimbingan dan mendorong mahasiswa untuk lebih banyak berlatih. Hasil penilaian harus dapat dirasakan sebagai penghargaan bagi mahasiswa yang berhasil dan sebagai pemicu untuk lebih meningkatkan latihan bagi yang kurang berhasil.

3. Berorientasi pada kompetensi

Penilaian harus memberi informasi tingkat pencapaian kemampuan dasar mahasiswa baik dalam hal pengembangan rencana pembelajaran maupun praktik mengajar dalam pengajaran mikro.

4. Adil

Penilaian harus adil terhadap semua mahasiswa, tidak menguntungkan atau merugikan salah satu atau sekelompok mahasiswa yang dinilai.

5. Terbuka

Prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan harus jelas dan terbuka bagi semua pihak.

6. Menyeluruh

Penilaian dapat dilakukan dengan berbagai teknik dan prosedur termasuk mengumpulkan berbagai bukti-bukti hasil karya mahasiswa yang berupa pengembangan silabus dan sistem penilaian, rencana pembelajaran dan media pembelajaran yang dipergunakan. Penilaian prestasi belajar mahasiswa meliputi pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), sikap dan nilai (afektif), yang direfleksikan pada saat mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro, baik praktik ketrampilan dasar mengajar terbatas maupun praktik keterampilan dasar terpadu.

7. Terpadu

Penilaian prestasi hasil belajar pada pengajaran mikro harus terpadu, baik dilihat dari komponen yang dinilai maupun penyelenggaraan penilaian. Dalam penilaian pencapaian belajar pada pengajaran mikro harus diupayakan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

8. Berkesinambungan

Penilaian dilakukan secara berencana, bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan hasil prestasi mahasiswa sebagai hasil kegiatannya.

Penilaian mencakup semua kemampuan dasar, dan hasilnya dianalisis untuk mengetahui kemajuan yang telah dicapai.

9. Bermakna

Penilaian hendaknya mudah dipahami, mempunyai arti, bermanfaat dan dapat ditindaklanjuti baik oleh mahasiswa maupun dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrun Kartowagiran. (2003). *Supervisi dan Evaluasi Keterlaksanaan KBK*. Makalah Seminar dan Lokakarya. Yogyakarta: UPPL, UNY.
- Depdikbud. (1984). *Supervisi Klinis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004: Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Kimia*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- IKIP Yogyakarta. (1982/1983). *Microteaching*. Yogyakarta: IKIP, Yogyakarta.
- _____. (1997). *Pedoman Praktik Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: IKIP, Yogyakarta.
- Menek Hardaniwati, dkk. (2003). *Kamus Pelajar*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.
- Mukminan. (2003). *Pengembangan Silabus Matakuliah Pengajaran Mikro dan PPL berdasarkan KBK*. Makalah Seminar dan Lokakarya. Yogyakarta: UPPL, UNY.
- Nurhadi. (2002). Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning – CTL*). Jakarta: Depdiknas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah – Direktorat PLP.
- Suwarna, dkk. (2005). *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana, Yogyakarta.
- UNY. (2007). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.

LAMPIRAN 1:

**RENCANA PEMBELAJARAN
PENGAJARAN MIKRO**

Prodi/Fakultas :

Mata Pelajaran :

Peringkat Kemahiran :

Subkompetensi :

Kriteria Kinerja :

Lingkup Materi :

Keterampilan :

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan
Pendahuluan					
Penyajian (Inti)					
Penutup					

Evaluasi

1. _____
2. _____

Referensi

1. _____
2. _____

Yogyakarta,

.....
Menyetujui

LAMPIRAN 2:

LEMBAR PENILAIAN				
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGAJARAN MIKRO				
Nama	:	_____		
NIM	:	_____		
Jurusan/Prodi	:	_____		
Kompetensi Dasar	:	_____		
Kelas/Semester	:	_____		
Petunjuk:				
1. Berilah skor (4) dalam tampilan sangat baik, (3) baik, (2) cukup baik, dan (1) belum baik.				
2. Hitung nilai penampilan dari jumlah skor dibagi jumlah komponen.				
No.	Fokus Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Catatan
A.	Perumusan tujuan pembelajaran	1. Kejelasan rumusan; 2. kesesuaian dengan kompetensi dasar		
B.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	1. Kesesuaian materi ajar dengan: (a) tujuan pembelajaran; (b) karakteristik peserta didik; 2. Keruntutan dan sistematika materi ajar		
C.	Pemilihan media/alat pembelajaran	Kesesuaian media/alat dengan: 1. tujuan pembelajaran; 2. materi pembelajaran; dan 3. karakteristik peserta didik.		
D.	Skenario/kegiatan pembelajaran	1. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan: (a) tujuan Pembelajaran; (b) materi pembelajaran; (c) karakteristik peserta didik 2. Kesesuaian langkah pembelajaran dengan kompetensi dasar dan alokasi waktu		
E.	Pemilihan sumber belajar	Kesesuaian sumber belajar dengan: 1. tujuan pembelajaran; 2. materi pembelajaran; dan 3. karakteristik peserta didik		
F.	Penilaian hasil belajar	1. Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran; 2. Kejelasan prosedur penilaian; 3. Kelengkapan instrumen		
Jumlah Skor				
Jumlah skor NILAI = $\frac{\text{Jumlah skor}}{24} \times 100 =$				

LAMPIRAN 3:

Format Penilaian Keterampilan Terpadu				
LEMBAR PENILAIAN				
PROSES PEMBELAJARAN PENGAJARAN MIKRO				
Nama	:	_____		
NIM	:	_____		
Jurusan/Prodi	:	_____		
Kompetensi Dasar	:	_____		
Kelas/Semester	:	_____		
Petunjuk:				
1. Berilah skor (4) dalam tampilan sangat baik, (3) baik, (2) cukup baik, dan (1) belum baik.				
2. Hitung nilai penampilan dari jumlah skor dibagi jumlah komponen.				
No.	Fokus Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Catatan
A.	Membuka Pelajaran	1. Penyiapan siswa; 2. Penyampaian kompetensi dasar; 3. apersepsi/pengantar		
B.	Penguasaan Materi; Penyampaian Materi	1. Penguasaan Materi Pembelajaran; 2. Penyampaian materi sistematis dan logis.		
C.	Interaksi Pembelajaran; Skenario Pembelajaran	1. Kesesuaian langkah pembelajaran, pengalaman belajar dengan kompetensi dasar; 2. Keefektifan pengelolaan kelas, 3. Ketepatan teknik bertanya/ menanggapi, 4. Kesesuaian metode dan media pembelajaran dengan kompetensi dasar; 5. Kecakapan menggunakan media		
D.	Penggunaan Bahasa; Penampilan Gerak; Alokasi Waktu	1. Volume suara, kejelasan vokal, kelancaran bicara dan variasi intonasi; 2. Ketepatan penggunaan isyarat; 3. keluwesan gerak, 4. Kepercayaan diri, pandangan mata; 5. Ketepatan alokasi waktu;		
E.	Evaluasi	Evaluasi proses dan hasil yang mencakup: jenis tagihan, bentuk instrumen, dan penskoran.		
F.	Menutup Pelajaran	1. Membuat simpulan; 2. Meringkas materi; 3. Rancangan materi selanjutnya; 4. Memberikan tugas		
Jumlah Skor				
Jumlah skor NILAI = ----- x 100 = 24				